

KEEFEKTIFAN APLIKASI GOOGLE CLASSROOM TERHADAP PENGEMBANGAN MEMBACA SISWA

Siti Shahrani Aqilah Azzahra

Universitas Islam Syekh-Yusuf, Kota Tangerang
saqilahazzahra@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat keefektifan aplikasi Google Classroom terhadap pengembangan membaca siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, yakni menganalisa hasil belajar siswa dan respon siswa yang menggunakan Google Classroom sebagai sarana pembelajaran online. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menganalisa hasil belajar siswa apakah siswa dapat memahami teks bacaan yang diberikan, lalu menggunakan wawancara dan dokumentasi kegiatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi google classroom efektif dalam pengembangan membaca siswa.

Kata kunci: Google Classroom, pengembangan membaca, keefektifan, Media.

Abstract

This study aims to see the effectiveness of the Google Classroom application on the development of students' reading. The research method used is a qualitative method, namely analyzing student learning outcomes and student responses using Google Classroom as an online learning tool. Data collection techniques are carried out by analyzing student learning outcomes whether students can understand the reading text given, then using interviews and activity documentation. The results showed that the use of the google classroom application was effective in developing students' reading.

Keywords: Google Classroom, reading development, effectiveness, Media

A. Pendahuluan

Bahasa Inggris adalah salah satu bahasa internasional yang digunakan di negara-negara di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Karena bahasa Inggris adalah bahasa yang penting untuk komunikasi, hal itu dilakukan untuk pendidikan Indonesia dan memiliki tujuan utama mengembangkan empat keterampilan untuk mencapai kompetensi komunikatif. Di Indonesia, Bahasa Inggris tidak hanya diajarkan di universitas, tetapi juga di Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Dasar. Mardhiyah (2015: 288) di (Permadi Teladan, n.d.)

Bahasa Inggris mempunyai

empat keterampilan, yaitu mendengarkan (*Listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*). Membaca sangatlah penting dalam proses pembelajaran, karena kita bisa mendapat banyak pemahaman dan wawasan yang berkembang dari membaca (Sudarmaji et al., 2020).

Menurut David Nunan (1989:33) "Membaca bukanlah keterampilan yang tidak berubah-ubah, ada berbagai jenis keterampilan membaca yang sesuai dengan berbagai tujuan yang kita miliki untuk membaca". Jadi, di kelas, dalam kegiatan membaca siswa, penulis yakin bahwa mereka memiliki banyak tujuan, antara lain untuk lulus dari

sekolah dan membekali diri dengan pengetahuan untuk melanjutkan studi apapun tujuan mereka. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan kemampuan pemahaman dalam membaca.

Literasi secara sederhana dapat diartikan dengan melek huruf, kemampuan baca tulis, dan kecakapan dalam membaca dan menulis (Raharja, et al., 2017; Alfin, 2018; Mubarak & Siti Zubaidah, 2018; Praptanti & Ernawati, 2019) di (Sholeh et al., 2021)

Pemahaman membaca mengacu pada pemahaman dan proses berpikir untuk mendapatkan pesan dari bahan bacaan (Rengur & Sugirin, 2019) di (Sulistyanto & Imada, 2020). Tingkat pemahaman dalam membaca dapat dibedakan berdasarkan kekompleksan kognitif dalam memahami bacaan. (Pratama & Fridolini, 2020)

Menurut (Ahmadi, 2017) Pembaca membuat jaringan opini semantik ketika mereka mencoba mengidentifikasi makna sebuah teks. Pembaca menggunakan bahasa dan keterampilan visual untuk memecahkan kode kata dan menggabungkan kata dan frasa yang membangun makna. Artinya, tautan dan koneksi sintaksis dibentuk, direvisi, dan ditinjau kembali dalam proses membaca sebagai sarana untuk membuat dan menjaga koherensi.

Pada perkembangan teknologi, dan ditambah dengan adanya pandemi covid-19 saat ini, maka sekolah tatap muka ditiadakan, dan diganti oleh *online learning*. Kini siswa belajar dari rumah secara daring, menggunakan internet dan aplikasi sebagai sarana media pembelajaran, salah satunya yaitu google classroom. Adapun salah satu hal yang dapat digunakan atau di manfaatkan oleh dunia

pendidikan terutama guru dalam kegiatan pembelajaran daring/online Bahasa Inggris ini adalah dengan pemanfaatan aplikasi GCr. (Mulya & Aimah, 2020)

Menurut (Haris Budiman., 2017) bahwa perkembangan teknologi pada era globalisasi menjadi sebuah tantangan dan tidak dapat dihindari termasuk dalam dunia pendidikan.

Generasi milenial merupakan generasi yang terlahir pada era perkembangan teknologi dan informasi yang mengalami perkembangan dengan pesat. Generasi milenial juga disebut sebagai generasi internet booming. Penggunaan teknologi oleh generasi milenial seperti google, youtube, email dan media sosial lainnya. (Nainggolan & Manalu, 2021). Hal ini diungkapkan juga oleh (Lestari, 2018) bahwa pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan membantu dalam proses pembelajaran sebagai sarana dalam mengakses informasi kegiatan pembelajaran dan tugas.

Google Classroom adalah sistem manajemen pembelajaran yang dapat digunakan untuk menyediakan bahan ajar, dan tes penilaian. (Permadi Teladan, 2020)

Menurut (Septantiningtyas, 2019) di (Nainggolan & Manalu, 2021) mengatakan bahwa Aplikasi google classroom mempunyai kebermanfaatan dalam proses mengajar dikarenakan mampu meningkatkan intensitas pembelajaran secara interaktif dan komunikatif diluar jam belajar yang resmi

Banyak fasilitas yang disediakan oleh Google Classroom akan memudahkan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran dimaksudkan tidak hanya didalam kelas, tetapi juga diluar kelas karena siswa dapat belajar dimana saja dan kapan saja dengan mengakses

Google kelas secara online. Berbeda dengan media pembelajaran lainnya, kelebihan media Google Classroom adalah masalah efektivitas dan efisiensi dalam pembelajaran. (Permadi Teladan, n.d.)

Menurut Hammi (2017: 27) dalam skripsinya, penggunaan Google Classroom sangat efektif karena akses cepat dapat digunakan dimana saja dan kapan saja dengan menginstal aplikasi Google Classroom melalui Play Store. Terkait dengan anggota kelas google classroom menurut Herman (2014) di (Mastoni & Rahmawati, 2019) menjelaskan bahwa aplikasi ini menggunakan kelas tersedia bagi siapa saja yang memiliki Google Apps for Education, serangkaian alat produktivitas gratis termasuk gmail, dokumen, dan drive

Dengan menggunakan Media memungkinkan siswa untuk membaca berbagai teks, memeriksa kosakata baru, mempelajari beberapa tata bahasa yang menantang, melakukan latihan dan bahkan menulis umpan balik yang terkait dengan pembelajaran tatap muka yang berpusat pada guru. (Dewi, zahrowi, sulistiyawati.)

Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan itu sendiri. Proses dalam pendidikan itu sendiri biasa dikenal dengan istilah belajar. Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Artinya selain peran pendidik, yang tidak bisa dipisahkan adalah penggunaan media sebagai penyampai materi antara pendidik dan peserta didik. Dengan adanya media tentunya proses pembelajaran akan lebih efektif. (Fauzan & Arifin, 2019)

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sabran & Sabara, 2019) dengan judul keefektifan google classroom sebagai media pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek perencanaan, aspek perancangan, aspek penyampaian materi/materi pembelajaran, aspek interaksi pembelajaran, aspek evaluasi pelaksanaan pembelajaran, merupakan faktor yang mempengaruhi keefektifan e-learning dengan menggunakan google classroom.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk menyelidiki keefektifan google classroom terhadap pengembangan membaca siswa, peneliti mengumpulkan 7 orang siswa dari sekolah yang berbeda dan meminta pendapat mereka tentang sejauh mana penggunaan Google Classroom mempengaruhi pemahaman membaca siswa, bagaimana siswa menanggapi penggunaannya di kelas Bahasa Inggris dan apakah ada kesulitan dalam mengaplikasikannya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini berfokus pada bagaimana keefektifan google classroom terhadap pengembangan membaca siswa, maka dari itu penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang bertujuan untuk mengkaji kondisi objek secara alami. Menurut Creswell (2014) di (Susanti et al., 2021), penelitian kualitatif adalah salah satu teknik penelitian yang memberikan bukti ringkas berupa ucapan atau tulisan, dan tindakan seseorang yang dianalisis dalam konteks tertentu yang dipelajari dari sudut pandang yang sistematis,

komprehensif, dan terpadu.

Kasus ini dapat berupa suatu peristiwa, aktivitas, proses, dan program (Creswell, 2016) di (Maiti & Bidinger, 1981)

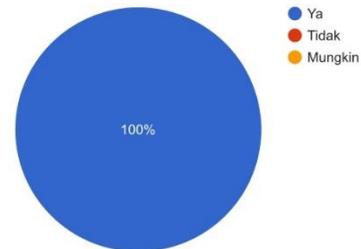
Sumber data penelitian ini meliputi perkataan dan tindakan siswa. Subjek penelitian ini adalah 7 siswa kelas 12 dari sekolah yang berbeda.

Penelitian ini dilakukan menggunakan tiga aplikasi, yaitu aplikasi google classroom sebagai sarana penyampaian materi berupa power point, siswa bisa menjawab pertanyaan di kolom komentar yang disediakan. Yang kedua, menggunakan aplikasi google meet untuk absensi tatap muka dan mengulas sedikit tentang peraturan dan materi yang disampaikan. Dan yang ketiga menggunakan aplikasi google form sebagai lembar observasi/kuesioner seberapa efektifkah aplikasi google classroom terhadap pengembangan membaca siswa.

Data diperoleh dari wawancara dengan siswa berupa kuesioner Hal ini untuk mengetahui pendapat mereka tentang betapa bermanfaatnya Google Classroom dalam proses pembelajaran.

Apakah anda tahu tentang aplikasi google classrom?

9 jawaban



Apakah di sekolah anda sudah menggunakan google classroom sebagai media pembelajaran online?

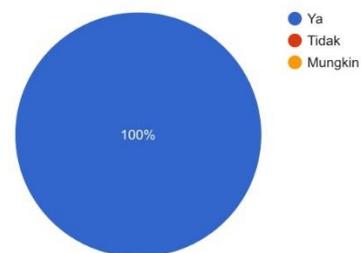
9 jawaban



Dilihat dari diagram diatas, 7 orang siswa dari sekolah yang berbeda menjawab bahwa aplikasi google classroom sudah dipakai di tiap-tiap sekolah sebagai media pembelajaran.

Apakah menurut anda aplikasi google classroom mudah digunakan?

9 jawaban



Ke tujuh siswa menanggapi bahwa aplikasi google classroom mudah digunakan.



Dari kuesioner tersebut, peneliti mendapatkan tanggapan siswa tentang bagaimana mereka memandang Google Classroom, apa manfaat menggunakannya. Selain itu, selama proses berlangsung, peneliti juga menggunakan observasi untuk melengkapi data tentang bagaimana proses siswa dalam belajar membaca, hambatan apa yang mereka hadapi dan sejauh mana mereka menjadi pembelajar mandiri dengan menggunakan Google Classroom.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Keefektifan google classroom terhadap pengembangan membaca siswa. Setelah dilakukan observasi melalui kuesioner dan treatment berupa materi berbentuk power point. Dapat diindikasikan bahwa menggunakan aplikasi google classroom efektif terhadap pengembangan membaca siswa. Apalagi penggunaan internet dalam pembelajaran tidak hanya terfokus pada materi seperti penyajian dalam buku tetapi memberikan lebih banyak pilihan dalam materi dan tugas.

Mereka bisa mencari teks bacaan di internet yang menyediakan banyak sumber. Teknologi juga memberikan kesempatan untuk menggunakan alat kognitif yang kuat yang dapat digunakan oleh siswa untuk memecahkan masalah yang kompleks dan otentik. Agar ini terjadi, bagaimanapun, teknologi perlu digunakan oleh siswa daripada guru. Karena itu, teknologi membantu siswa untuk menjadi pembelajar mandiri atau pembelajar mandiri yang dibutuhkan untuk mengikuti era teknologi ini

Apa keuntungan menggunakan aplikasi google classroom bagi siswa dalam pelajaran bahasa inggris?

9 jawaban

Lebih mudah dalam mengumpulkan tugas

Simple dan Hemat kuota internet :D

lebih mudah digunakan dalam belajar bahasa Inggris

mudah dimengerti, karena di googleclassroom bisa memberi materi melalui file berupa foto, video maupun dokumen.

Mudah di pahami terutama saat memberikan materi saat pembelajaran secara daring

Mudah digunakan karena variatif

Mudah digunakan karena bisa mencakup materi listening reading writing dan speaking

Melalui hasil kuesioner, 7 orang siswa tersebut menjawab keuntungan dari menggunakan aplikasi google classroom bagi siswa dalam pelajaran Bahasa inggris adalah mudah dimengerti, karena di google classroom dapat mengirim materi melalui file berupa power point, word, pdf, foto, video, dan voice record yang mana lebih variative sehingga siswa tidak bosan dengan materi yang monoton.

Apa kesulitan menggunakan aplikasi google classroom bagi siswa dalam pelajaran bahasa inggris?

9 jawaban

Tidak ada

Tidak ada kesulitan

terkadang terkendala mengakses file atau rekaman untuk materi listening

sejauh ini tidak ada kesulitan

Mungkin hanya kurang efektif pembelajarannya, karena guru hanya memberikan materi tapi tidak menerangkan materinya

Terkadang kendala jaringan

Jaringan

Sedangkan untuk kesulitan dalam menggunakan aplikasi ini dalam pelajaran Bahasa Inggris adalah terkadang koneksi atau kuota internet siswa tidak memadai, lalu ada siswa yang menjawab kesulitannya adalah terkadang guru di sekolah hanya mengirim materi tanpa penjelasan lebih lanjut seperti yang biasa dilakukan saat kelas tatap muka di sekolah, dan ada beberapa siswa yang menjawab tidak menemui kesulitan sama sekali.

D. Kesimpulan

Penerapan Google Classroom sebagai alat bantu belajar untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa cukup efektif. Selain itu, penggunaan Google Classroom menarik bagi siswa; dapat dilihat dari hasil observasi. Penggunaan teknologi khususnya Google Classroom dalam proses pembelajaran dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman bacaan. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa kendala yang menyertai proses ini seperti koneksi internet yang tidak stabil dan manusia yang tidak terampil mengoperasikan sistem.

Penerapan Google classroom di kelas membaca tidak hanya membuat proses belajar mengajar menjadi menarik tetapi dapat mendukung proses pembelajaran dengan cukup efektif terutama sebagai alat mitra siswa saat belajar di kelas dan di luar kelas.

Daftar Pustaka

Ahmadi, M. R. (2017). The Impact of Motivation on Reading Comprehension. *International Journal of Research in English Education*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.18869/acadpub.ijr.2017.02.01.01>

Dewi, N., Zahrowi, E., Eka, M., & Sulistyawati, S. (n.d.). *THE IMPLEMENTATION OF GOOGLE CLASSROOM IN IMPROVING STUDENTS' READING COMPREHENSION AT MAN 4 JAKARTA*.

Fauzan, F., & Arifin, F. (2019). The Effectiveness of Google Classroom Media on the Students' Learning Outcomes of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Department. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 6(2), 271. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v6i2.5149>

Haris Budiman. (2017). Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 31–43.

Lestari, S. (2018). Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 94–100. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.459>

Maiti, & Bidinger. (1981). Metode

- Penelitian Creswell. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Mastoni, & Rahmawati. (2019). Desain Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Google Classroom. *Prosiding Seimanan Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 701–712.
- Mulya, A. K., & Aimah, S. (2020). Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Aplikasi Google Classroom (GCr) Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Prosding Seminar Nasional Unimus*, 3, 184–194.
- Nainggolan, A. P., & Manalu, R. B. B. (2021). Pengaruh Penggunaan Google Classroom Terhadap Efektifitas Pembelajaran. *Journal Coaching Education Sports*, 2(1), 17–30.
<https://doi.org/10.31599/jces.v2i1.515>
- Permadi Teladan, R. (n.d.). *THE EFFECTIVENESS OF E-LEARNING SYSTEM USING GOOGLE CLASSROOM TO IMPROVE STUDENTS' NARRATIVE TEXT WRITING SKILL (A Pre-Experimental Research at the Tenth Grade of SMKN 6 BULUKUMBA) A THESIS Submitted at the Fullfillment to Accomplish Sarjana Degree At Fac.*
- Pratama, Y., & Fridolini. (2020). Penggunaan google classroom sebagai media pembelajaran reading comprehension di universitas darma persada. *Diglosia: Jurnal Pendidikan, Kebahasaan ...*, 433–441.
- Sabran, & Sabara, E. (2019). Keefektifan Google Classroom sebagai media pembelajaran.
- PROSIDING SEMINAR NASIONAL LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS NEGERI Makasar*, 122–125.
- Sholeh, M., Murtono, & Masfuah, S. (2021). Efektivitas Pembelajaran Google Classroom Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Siswa. *Jurnal Educatio*, 7(1), 134–140.
<https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.889>
- Sudarmaji, I., Mulyana, A., & Karsiyah, K. (2020). Applying Digital Storytelling To Improve Indonesian High School Students' Visual Memory and Writing Skill. *English Review: Journal of English Education*, 8(2), 91.
<https://doi.org/10.25134/erjee.v8i2.2987>
- Sulistiyanto, I., & Imada, D. A. (2020). Using Google Classroom to Teach Reading Hortatory Exposition Text. *Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 11(1), 1–6.
<https://doi.org/10.31764/paedagogia.v11i1.1673>
- Susanti, L., Junining, E., & Hamamah, H. (2021). Investigating the Implementation of Google Classroom To Improve Reading Comprehension: Advantage and Disadvantage. *Journal of Languages and Language Teaching*, 9(2), 204.
<https://doi.org/10.33394/jollt.v9i2.3491>